

Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Teguh Wibisono¹, Metti Fatimah²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

¹chelseateguh76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun instrument penelitiannya adalah hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist dan Siswa MI Muhammadiyah Kramat. Hasil penelitian ini: 1) Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo disusun dan direncanakan berdasarkan Kurikulum 2013, Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Kokurikuler oleh MI Muhammadiyah Kramat sesuai arahan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Namun dalam penelitian ini, yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas 2, 3, 5, dan 6 karena kelas 1 dan 4 menggunakan Kurikulum Merdeka; 2) Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan dengan dua program yakni kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan Intrakurikuler dilaksanakan sesuai Kurikulum 2013 dengan acuan pengembangan RPP oleh Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits dan menggunakan metode pembiasaan dalam kegiatan Kokurikuler untuk menanamkan karakter religius peserta didik. Kegiatan Kokurikuler yang terintegrasi dengan mata pelajaran Qur'an Hadits adalah kegiatan Hafalan, Pembacaan hadits dan Murajaah untuk hafalan dan hadits; 3) Hasil Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo telah berhasil dilaksanakan dengan program kokurikuler seperti hafalan Qur'an, pembacaan hadits, muraja'ah pagi dan siang, kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan pembiasaan kebersihan kuku dan rambut. Dengan penjelasan bahwa siswa masih tertib dan aktif mengikuti program kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah. Adapun jika terdapat siswa yang kurang tertib atau tidak tertib mengikuti kegiatan tersebut maka akan diberikan teguran atau sanksi yang berlaku di MI Muhammadiyah Kramat.

Kata Kunci: *Penguatan Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Qur'an Hadits*

Pendahuluan

Pembicaraan karakter dalam dunia pendidikan sebetulnya sudah sangat lama terjadi dan hingga sekarang masih dalam tahap menerapkan atau bahkan membentuk para peserta didik untuk memiliki karakter yang baik sesuai keinginan atau sejalan dengan visi misi suatu jenjang pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa. Menurut Nopan Omeri (2015: 465) bahwa pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. Fita Sukiyani dan Zamroni (2014: 69) juga berpendapat berdasarkan penelitiannya bahwa pandangan keluarga terhadap pendidikan karakter dalam perkembangan anak dipengaruhi oleh harapan orang tua pada anaknya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh orang tua pada anak antara lain nilai kejujuran, nilai religius, nilai

demokratis, nilai komunikatif, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai rendah hati, nilai kemandirian, dan nilai empati. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Mutlak perlu untuk kelangsungan hidup Bangsa ini. Sesuai dengan sebuah pendapat bahwa keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Mahmud Rifai (Kompasiana, 2017) dalam tulisannya menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah sangat penting, hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan atau organisasi yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Adapun sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), karyawan, dan komite sekolah. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017: 2). Ramainya pembicaraan pendidikan karakter dikarenakan beberapa masalah yang timbul mengenai kualitas moral bangsa ini hingga dirasa perlu menanamkan kembali penguatan pendidikan karakter untuk memperbaiki kualitas bangsa. Sejalan dengan pendapat Majid dan Dian Andayani (2017:2) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter sempat tenggelam dan terlupakan dari dunia pendidikan.

Menurut Kepmendiknas, karakter adalah sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Pertimbangan di atas juga dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter. Atas dasar pertimbangan tersebut, pada 6 September 2017, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam Perpres ini disebutkan, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Imas K. dan Berlin S., 2017:23). Serupa dengan pendapat Slamet Wahyu Dwi Laksono (2020) dalam tesisnya bahwa berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan penguatan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Syaipul Bakri dalam tesisnya (2021), bentuk penguatan pendidikan karakter yang beliau sampaikan berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter religius, bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya-tidaknya 80%, maka penguatan pendidikan karakter religius dikatakan sudah berhasil.

Berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter ini, penulis telah melakukan sebuah pengamatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang direalisasikan atau diupayakan melalui sebuah kegiatan yang diselenggarakan di jenjang sekolah dasar baik secara kurikuler maupun intrakurikuler. Penulis menemukan ketertarikan

sendiri terhadap program pendidikan karakter melalui pembelajaran di salah satu instansi pendidikan setara Sekolah Dasar yaitu di Madrasah Ibtidaiyah khususnya. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah adalah bagaimana penguatan program pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi pembelajaran Qur'an Hadist di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) program penguatan pendidikan karakter religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024; 2) implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024; hasil penguatan program pendidikan karakter religius melalui mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk menuturkan kondisi yang ada saat ini berdasarkan data-data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan atau menjelaskan tentang bagaimana penguatan pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi mata pelajaran Qur'an Hadist.

Tempat penelitian ini di MI Muhammadiyah Kramat dengan alamat Jl. Kyai Sayidiman Kramat RT 04 RW 04, Bendosari, Sukoharjo. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo. Sedangkan yang menjadi informan penelitian adalah siswa, guru, dan karyawan di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah: Observasi, wawancara, Studi dokumen dengan keabsahan data menggunakan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dimulai dari reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil

Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara serta studi dokumen yang berasal dari sumber data maupun informan penelitian ini, yakni Siswa, Guru dan Karyawan di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Data yang diperoleh digunakan untuk membahas tentang program penguatan pendidikan karakter religius melalui implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Ada 3 pembahasan di penelitian ini, antara lain: pertama, tentang program penguatan pendidikan karakter religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Kedua, implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Ketiga, hasil penguatan program pendidikan karakter religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo.

Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo

Program Penguatan Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kramat merupakan bagian dari pelaksanaan visi dan misi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di MI Muhammadiyah Kramat sendiri khususnya. Visi sekolah atau madrasah di MI Muhammadiyah Kramat adalah Unggul dalam Prestasi, Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ), Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sedangkan Misi Madrasah nya anyara lain : 1) mengembangkan dan

mengamalkan ajaran Islam; 2) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif dengan mengembangkan perilaku kerjasama dan keteladanan; 3) memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran secara optimal; 4) mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat minat anak; 5) menciptakan generasi masa depan yang jujur, berakhlak mulia, dan professional.

Penguatan Pendidikan Karakter yang diserukan oleh pemerintah sebagaimana Peraturan Presiden bahwa pelaksanaan pendidikan agar membentuk karakter yang baik pada peserta didik dilaksanakan di setiap masing-masing lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yakni satuan pendidikan. Sesuai dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang mana dalam pelaksanaannya pendidikan karakter ini diserahkan kepada satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (Imas K dan Berlin S., 2017: 23). Selanjutnya dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungan (Imas Kurniasih dan Berlin S., 2017:67).

Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius di MI Muhammadiyah Kramat ini berdasarkan beberapa aspek penting dalam pelaksanaan pendidikan di suatu instansi pendidikan. Aspek tersebut antara lain: Kurikulum yang berlaku, Program Sekolah atau Madrasah intrakurikuler dan ko-kurikuler sekolah. Pada temuan ini, adapun program ko-kurikuler di MI tersebut adalah: 1) Tahfidz/Hafal Al-Qur'an Minimal juz 30; 2) Pembacaan Hadits; 3) Muraja'ah Pagi dan Siang; 4) Shalat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah; 5) Outing Class; 6) Kegiatan Senam/jalan sehat dan 7) Pembiasaan Kebersihan Kuku dan Rambut.

Lebih jelasnya, penguatan pendidikan karakter religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo berdasarkan aspek berikut ini :

a. Kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6

Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Kramat merupakan Kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6 dalam penelitian ini. Kurikulum 2013 yang bermuatan nilai-nilai karakter menjadi bagian penting sebagai penguatan karakter pada peserta didik. Sebagaimana yang disebutkan oleh Abdul Majid dan Dian (2017:169) dalam bukunya mengemukakan beberapa nilai-nilai akhlak yang dapat dikembangkan antara lain :

No	Nilai/Akhlak yang dikembangkan
1	Terbiasa berperilaku bersih, jujur, dan kasih sayang, tidak kikir, malas, bohong, serta terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum.
2	Berperilaku rendah hati, rajin, sederhana, dan tidak iri hati, pemaarah, ingkar janji, serta hormat, kepada orang tua dan mempraktekkan etika mandi dan buang air.
3	Tekun, percaya dan tidak boros
4	Tidak hidup boros dan hormat kepada tetangga
5	Terbiasa hidup disiplin, hemat, tidak lalai serta suka tolong menolong
6	Bertanggung jawab dan selalu menjalin silaturahmi

Hal serupa juga dibuktikan dari analisis muatan nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa tingkat sekolah dasar yang artinya juga setara dengan Madrasah Ibtidaiyah atau MI yang dilakukan oleh Dian Ikawati R dan Ali Mustadi terkait nilai karakter yang muncul paling banyak adalah nilai karakter Percaya Diri dengan total 297 kemunculan pada buku tema kelas V semester I, Tanggung Jawab dengan total 153 yang

muncul, kemudian ada nilai karakter Religius dengan total 94 yang muncul (Dian dan Ali, 2018:130). Dari 3 nilai karakter terbanyak yang disebutkan tadi, fokus peneliti lebih kepada penguatan nilai karakter religius yang berada di MI Muhammadiyah Kramat.

Nilai-nilai yang dimaksud dalam muatan kurikulum 2013 adalah delapan belas (18) nilai karakter budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010: 9-10) yang sering ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran yakni: 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab.

b. Kegiatan Intrakurikuler

Sebagaimana disebutkan dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 dalam Imas K. dan Berlin S. pada lampiran Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (2017: 3) bahwa intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) maka MI Muhammadiyah Kramat mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang disebutkan tadi ke bidang mata pelajaran yang wajib ditempuh atau dilalui oleh setiap peserta didik.

c. Kegiatan Ko-kurikuler

Ko-kurikuler dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 (2017:3) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Adapun dalam penelitian ini kegiatan yang berfokus pada ko-kurikuler di MI Muhammadiyah Kramat dengan perincian sebagai berikut:

1) Tahfidz/Hafal Al-Qur'an Minimal juz 30

Program unggulan ini dilaksanakan setiap hari dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di MI Muhammadiyah Kramat. Untuk hafalan qur'an ditargetkan minimal peserta didik menguasai atau hafal di juz 30.

2) Pembacaan Hadits

Program membacakan hadits dan mampu hafal beberapa hadits juga merupakan program harian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kramat.

3) Muraja'ah Pagi dan Siang

Muraja'ah adalah kegiatan yang sebenarnya paling utama untuk dapat mewujudkan program hafalan dan hadits di atas. Muraja'ah ini dilakukan setiap hari di sekolah agar peserta didik memiliki kemauan untuk dapat mempertahankan hafalan qur'an serta mempercepat hafalan qur'annya.

4) Shalat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah

Kegiatan shalat dhuha dan dzuhur dilakukan setiap hari, kecuali hari Jumat. Merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan keimanan peserta didik terhadap amalan ibadahnya.

5) Outing Class

Kegiatan outing class ini biasanya dilaksanakan satu semester dua kali. Selain untuk memperkenalkan wawasan baru ke peserta didik juga sebagai kegiatan yang mendatangkan manfaat kepada peserta didik di MI Muhammadiyah Kramat.

6) Kegiatan Senam/jalan sehat

Senam atau jalan sehat bagian dari pembiasaan hidup sehat dalam jiwa peserta didik. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali di setiap hari Jumat.

7) Pembiasaan Kebersihan Kuku dan Rambut.

Kegiatan ini juga serupa dengan kegiatan senam/atau jalan sehat, bertujuan agar peserta didik selain dapat membiasakan hidup sehat juga berpenampilan rapi dan indah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program penguatan pendidikan karakter religius didasarkan pada program satuan pendidikan MI Muhammadiyah dengan 3 aspek yaitu; kurikulum 2013, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler.

Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits dalam program penguatan pendidikan karakter dilaksanakan sesuai Perpres No. 87 Tahun 2017 Bab II Pasal 6, penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Perpres, 2017:5). Dalam hal pelaksanaan implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits terintegrasi dengan pendidikan karakter khususnya karakter religius ini, pihak sekolah MI Muhammadiyah Kramat bergantung pada model dan metode yang digunakan masing-masing guru mata pelajaran.

Adapun model pembelajaran yang umumnya dilakukan oleh Guru adalah model penyusunan RPP dengan langkah-langkah berikut:

a. Perencanaan

Penunjang utama dalam perencanaan pembelajaran adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Qur'an Hadits yang memuat nilai-nilai karakter sesuai kurikulum yang berlaku dan digunakan di MI Muhammadiyah Kramat. Guru diberikan kewenangan atau keleluasaan terkait RPP yang dibuat dan tentunya tidak lepas dari pemuatan nilai-nilai karakter yang telah disebutkan sebelumnya dalam kurikulum 2013, kurikulum yang digunakan oleh MI Muhammadiyah Kramat untuk kelas 5 dan 6 pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Perencanaan disesuaikan pada tabel silabus yang sudah ditentukan pada program semester tiap-tiap pembelajaran di MI. Guru dapat memasukkan nilai-nilai religius yang diimplementasikan pada pembelajaran Qur'an Hadits, dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b. Pelaksanaan/penerapan

Penerapan pembelajaran bermuatan nilai-nilai religius dilaksanakan dengan dua aspek, dari intrakurikuler dan kokurikuler sebagaimana sudah disinggung sebelumnya terkait program penguatan pendidikan karakter. Dari segi intrakurikuler, sudah pasti berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits oleh Guru dan siswa. Sedangkan dari segi kokurikuler, mata pelajaran Qur'an Hadits melakukan pembiasaan seperti kegiatan hafalan Qur'an, Pembacaan Hadits dan Muroja'ah yang telah disebutkan di atas.

Kegiatan Hafalan, Pembacaan Hadits dan Muraja'ah dilakukan setiap hari di MI Muhammadiyah Kramat. Muraja'ah hafalan Qur'an biasa dilakukan secara bersama-sama di sekolah sedangkan muraja'ah hadits dilakukan secara mandiri atau sesuai tingkatan kelas masing-masing. Metode yang digunakan tentu dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, kontrol kegiatan kepada siswa yang melibatkan semua guru dan siswa di MI Muhammadiyah Kramat.

Kegiatan lain dalam menunjang penanaman nilai religius adalah pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan pembiasaan kebersihan kuku dan rambut yang dilakukan setiap hari Jumat. Sesuai dengan pendapat mengenai beberapa indikator yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait karakter religius oleh Marzuki (2015:

98-105) yaitu: 1) Taat kepada Allah; 2) Ikhlas; 3) Percaya Diri; 4) Kreatif; 5) Bertanggung jawab; 6) Cinta Ilmu; 7) Jujur; 8) Disiplin; 9) Taat Peraturan; 10) Toleransi dan 11) Menghormati orang lain. Dari pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler tersebut, berharap peserta didik tidak hanya mengamalkannya di sekolah saja melainkan di rumah dan lingkungan masyarakat.

c. Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadits

Bagian yang penting untuk mengetahui keberhasilan dalam sebuah pembelajaran adalah dengan melakukan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Qur'an Hadits sudah ditentukan seperti halnya pembelajaran lainnya, evaluasi ini biasa dilakukan dua kali selama satu semester. Di pertengahan semester dan di akhir tiap semester.

Berdasarkan pengamatan peneliti, evaluasi nilai-nilai karakter di MI Muhammadiyah Kramat disesuaikan dengan pengembangan RPP yang dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat sesuai tingkatan kelasnya masing-masing. Selain itu, evaluasi nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan dengan pengamatan dari guru-guru yang ada di MI Muhammadiyah Kramat yang kemudian akan dijadikan laporan ke Guru Kelas masing-masing. Tahap evaluasi ini juga masuk ke dalam tahap control perilaku peserta didik terkait hasil dari nilai-nilai religius yang diterapkan oleh sekolah.

Hasil Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang karakter religius yang berusaha ditanamkan melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler adalah sebagai berikut:

a. Hasil evaluasi mata pelajaran Qur'an Hadits

Hasil evaluasi mata pelajaran Qur'an Hadits dengan pemuatan nilai-nilai religius sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) walaupun belum maksimal, dikarenakan pelaksanaan evaluasi saat dilakukan penelitian baru sampai tahap penilaian tengah semester.

b. Hafalan Qur'an

Hafalan Qur'an kelas 5 dan 6 hampir sebagian besar dapat menyelesaikan target hafalan. Target hafalan surat sudah dilakukan sejak peserta didik masuk ke kelas 1 MI, sehingga ketika sudah masuk ke kelas yang lebih tinggi maka hafalan surat juga semakin banyak, bahkan bisa melebihi dari satu juz.

c. Pembacaan Hadits

Hafalan hadits atau pembacaan hadits, karena masing-masing kelas melakukan muraja'ah secara terpisah maka keberhasilan pencapaian pemahaman hadits untuk masing-masing peserta didik berbeda-beda.

Dari pembiasaan ini, dapat dilihat bahwa peserta didik memiliki kemauan untuk berjuang, kerja keras dan disiplin dalam menyelesaikan target hafalan yang ditentukan.

d. Muraja'ah Pagi dan Siang

Dalam pengamatan peneliti, siswa MI Muhammadiyah Kramat hamper tidak pernah melewatkan kegiatan ini, selain untuk mengetahui target hafalan, juga untuk menumbuhkan sikap disiplin di saat kegiatan muraja'ah ini. Selain disiplin, siswa juga merasa memiliki tanggung jawab terkait target hafalan qur'an atau hadits yang dipelajari oleh siswa. Jadi, selain nilai karakter religius yang ditanamkan kepada siswa, terdapat nilai karakter lainnya seperti sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diamanahkan ke siswa.

e. Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah

Pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah di MI Muhammadiyah Kramat merupakan salah satu bentuk penanaman keyakinan akidah yang kuat kepada para siswa

agar kelak nantinya pengamalan ibadah ini tidak sekedar untuk menggugurkan kewajiban seorang siswa mengikuti kegiatan kokurikuler tetapi juga untuk menanamkan karakter disiplin dalam amalan ibadah utama yaitu shalat.

Hasil pengamatan peneliti terkait kegiatan ini, untuk kelas kecil seperti kelas 1-3, masih perlu pembiasaan disiplin mengingat usia mereka yang tergolong kekanak-kanakan, biasanya ketika melaksanakan shalat berjamaah masih ada peristiwa bercanda dan tidak khushyuk beribadah. Kelas besar seperti kelas 4-6, rata-rata sudah mulai muncul rasa tanggung jawab terhadap amalan ibadah mereka terkait shalat.

f. Pembiasaan Kebersihan Kuku dan Rambut

Menjaga Kebersihan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan sebuah hadits yang menyebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Awalia R. (2022) menuturkan berdasarkan buku ringkasan lhya' Ulumudin karya Imam Al-Ghazali yang diterjemahkan oleh 'Abdul Rosyad Siddiq, Rasulullah SAW pernah bersabda: "bersuci itu bagian dari iman" (HR. Tirmidzi). Beliau juga bersabda: "Agama itu didirikan atas kebersihan." (HR. Muslim). Al-Ghazali juga menyebutkan hadits lain dalam buku Rahasia Bersuci yang diterjemahkan oleh Fuad Nawawi, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Kesucian adalah sebagian dari iman." (HR. Muslim).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebersihan diri juga menyangkut tentang kesucian. Membiasakan diri selalu bersih dan rapi juga terhindarkan dari pandangan yang kurang pantas dilihat. Dalam hal ini, hasil pengamatan peneliti terkait kebersihan rambut dan kuku siswa di MI Muhammadiyah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Untuk kelas kecil (kelas 1-3) masih perlu adanya memberikan peringatan kepada siswa agar tidak lupa untuk memotong kuku dan memotong rambut yang sudah panjang khususnya siswa laki-laki. Sedangkan untuk kelas besar (kelas 4-6) rata-rata sudah disiplin dalam hal kebersihan dirinya, karena ini juga termasuk bagian dari tanggung jawab terhadap diri masing-masing siswa.

Adapun dari hasil pengamatan peneliti yang berhubungan dengan penguatan karakter religius, dari masing-masing kegiatan kokurikuler memiliki sanksi atau hukuman atau peringatan bagi para siswa yang kurang tertib ataupun tidak tertib mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar pembentukan karakter yang diinginkan oleh madrasah dapat tercapai atau terpenuhi sejalan dengan visi dan misinya.

Pembahasan

Penguatan pendidikan karakter religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo berdasarkan 3 aspek yakni, 1) Kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6; 2) Kegiatan Intrakurikuler; dan 3) Kegiatan Kokurikuler. Kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6 dengan pengembangan karakter yang telah disebutkan dalam nilai-nilai karakter kurikulum 2013 MIM Kramat berfokus kepada nilai karakter religius. Kegiatan Intrakurikuler yang dilaksanakan di MIM Kramat ialah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter muatan kurikulum 2013 ke dalam mata pelajaran Qur'an Hadits yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Kegiatan Kokurikuler yang mendukung dalam penguatan karakter religius antara lain 1) Kegiatan Muraja'ah Hadits; 2) Muraja'ah Pagi dan Siang; 3) Kegiatan Shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur berjamaah; dan 4) Pembiasaan kebersihan kuku dan rambut.

Dalam hal pelaksanaan implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits terintegrasi dengan pendidikan karakter khususnya karakter religius ini, pihak sekolah MI Muhammadiyah Kramat bergantung pada model dan metode yang digunakan masing-masing guru mata pelajaran.

Adapun model pembelajaran yang umumnya dilakukan oleh Guru adalah model penyusunan RPP dengan langkah-langkah berikut: 1) perencanaan; 2) penerapan atau pelaksanaan dan 3) Evaluasi pada pembelajaran. Sedangkan hasil dari penguatan pendidikan karakter religius melalui implementasi mata pelajaran Qur'an hadits adalah siswa mampu melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang diselenggarakan oleh MIM Kramat dengan tertib.

Kurikulum 2013 yang bermuatan nilai-nilai karakter menjadi bagian penting sebagai penguatan karakter pada peserta didik. Sebagaimana yang disebutkan oleh Abdul Majid dan Dian (2017:169) dalam bukunya mengemukakan beberapa nilai-nilai akhlak yang sudah dijelaskan di atas didukung oleh analisis muatan nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa tingkat sekolah dasar yang artinya juga setara dengan Madrasah Ibtidaiyah atau MI yang dilakukan oleh Dian Ikawati R dan Ali Mustadi terkait nilai karakter yang muncul paling banyak adalah nilai karakter Percaya Diri dengan total 297 kemunculan pada buku tema kelas V semester I, Tanggung Jawab dengan total 153 yang muncul, kemudian ada nilai karakter Religius dengan total 94 yang muncul (Dian dan Ali, 2018:130). Dari 3 nilai karakter terbanyak yang disebutkan tadi, fokus peneliti lebih kepada penguatan nilai karakter religius yang berada di MI Muhammadiyah Kramat. Sebagaimana disebutkan dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 dalam Imas K. dan Berlin S. pada lampiran Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (2017: 3) bahwa intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk pemenuhan beban belajar dalam kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) maka MI Muhammadiyah Kramat mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang disebutkan tadi ke bidang mata pelajaran yang wajin ditempuh atau dilalui oleh setiap peserta didik. Kokurikuler dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 (2017:3) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Adapun dalam penelitian ini kegiatan yang berfokus pada kokurikuler di MI Muhammadiyah Kramat dengan pembiasaan-pembiasaan yang telah disebutkan diatas.

Implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits dalam program penguatan pendidikan karakter dilaksanakan sesuai Perpres No. 87 Tahun 2017 Bab II Pasal 6, penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Perpres, 2017:5). Dalam hal pelaksanaan implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits terintegrasi dengan pendidikan karakter khususnya karakter religius ini, pihak sekolah MI Muhammadiyah Kramat bergantung pada model dan metode yang digunakan masing-masing guru mata pelajaran. Hasil penguatan pendidikan karakter religius MIM Kramat dalam kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, hal positif yang dapat ditunjukkan adalah tanggung jawab. Seperti pembiasaan kebersihan kuku dan rambut, sebuah hadits yang menyebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Awalia R. (2022) menuturkan berdasarkan buku ringkasan Ihya' Ulumudin karya Imam Al-Ghazali yang diterjemahkan oleh 'Abdul Rosyad Siddiq, Rasulullah SAW pernah bersabda: "bersuci itu bagian dari iman" (HR. Tirmidzi). Beliau juga bersabda: "Agama itu didirikan atas kebersihan." (HR. Muslim). Al-Ghazali juga menyebutkan hadits lain dalam buku Rahasia Bersuci yang diterjemahkan oleh Fuad Nawawi, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Kesucian adalah sebagian dari iman." (HR. Muslim). Dalam hal ini, hasil pengamatan peneliti terkait kebersihan rambut dan kuku siswa di MI Muhammadiyah dilaksanakan dengan baik dan tertib.

Beberapa program pembiasaan ataupun program target yang akan dicapai dalam mewujudkan visi misi sekolah telah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan dipertahankan hingga sekarang. Berkaitan dengan program penguatan pendidikan karakter religius melalui implementasi mata pelajaran Qur'an Hadits telah menunjukkan baik. Selain karakter religius

yang terbentuk, adapun karakter lain yang mengikutinya yaitu karakter mandiri dan bertanggung jawab.

Tetapi dalam perjalanan dinamika pendidikan, input peserta didik di MIM Karanganyar berbeda di setiap tahun ajaran baru. Berbagai macam latar belakang peserta didik, kemampuan sumber daya manusia atau kemampuan siswa akan mempengaruhi hasil dari pemberian program penguatan pendidikan karakter religius di sekolah tersebut. Turut berperan serta, pihak sekolah mengawasi peserta didik di setiap aktivitas kegiatan-kegiatan unggulan yang telah ditetapkan, mengontrol serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di setiap tahunnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian yang diambil dari beberapa sumber data maka, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo disusun dan direncanakan berdasarkan Kurikulum 2013, Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Kokurikuler oleh MI Muhammadiyah Kramat sesuai arahan Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Namun dalam penelitian ini, yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas 2, 3, 5, dan 6 karena kelas 1 dan 4 menggunakan Kurikulum Merdeka.
2. Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan dengan dua program yakni kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan Intrakurikuler dilaksanakan sesuai Kurikulum 2013 dengan acuan pengembangan RPP oleh Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits dan menggunakan metode pembiasaan dalam kegiatan Kokurikuler untuk menanamkan karakter religius peserta didik. Kegiatan Kokurikuler yang terintegrasi dengan mata pelajaran Qur'an Hadits adalah kegiatan Hafalan, Pembacaan hadits dan Murajaah untuk hafalan dan hadits.
3. Hasil Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo telah berhasil dilaksanakan dengan program kokurikuler seperti hafalan qur'an, pembacaan hadits, muraja'ah pagi dan siang, kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan pembiasaan kebersihan kuku dan rambut. Dengan penjelasan bahwa siswa masih tertib dan aktif mengikuti program kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah. Adapun jika terdapat siswa yang kurang tertib atau tidak tertib mengikuti kegiatan tersebut maka akan diberikan teguran atau sanksi yang berlaku di MI Muhammadiyah Kramat.

Acknowledgment

Sampai di bagian ini, tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Istri dan anak tercinta, serta keluarga yang telah memberikan dukungan terhadap karya tulis ilmiah saya. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing, Pengelola Jurnal Didaktika yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berbagi wawasan ilmu di dunia pendidikan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi sesama.

References

- Abdi Madrasah. (2014). *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah*. Retrieved from <https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-quran-hadits.html>

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaun Sahlan. (2009). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Press.
- Bakri, Syaipul. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui Implementasi Kurikulum Bina Pribadi Islami (BPI) di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu*. Tesis. Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
- Departemen pendidikan Nasional RI. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Faidin, Nahrul. (2019). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Palibelo*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Husaini, Adian. (2010). *Pendidikan Karakter: Penting, tapi Tidak Cukup*. Makalah Pada Diskusi Sabtu, 12 Juni 2010. Jakarta: INSISTS.
- Ikhsan, Komara Nur, Supian Hadi. (2018). *Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah EDUKASI: volume. 6 Nomor 1, bulan Juni 2018. Retrieved from file:///C:/Users/REMOT/Downloads/1682-6064-1-PB.pdf
- Irawan, H. Ade. (2019). *Mengembalikan Nilai-nilai Religius Pelajar Era Milenial*. Retrieved from <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mengembalikan-nilai-nilai-religius-pelajar-era-mileneal>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Halaman 9-10.
- Komara, Endang. (2002). *Peran Pendidikan Budi Pekerti dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Retrieved from http://www.geocities.ws/endang.komara/Peran_Pendidikan_Budi_Pekerti.htm
- Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2017). *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Laksono, Slamet Wahyu Dwi. (2020). *Penguatan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sultan Agung Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Retrieved from http://digilib.uinkhas.ac.id/3669/1/Slamet%20Wahyu%20Dwi%20Laksono_0849317049.pdf
- Laras lin. (2016). *Krisis Moral Melanda Generasi Muda tanpa Adanya Pendidikan Karakter*. Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/larasiin/56fb38982323bd89048b457c/krisis-moral-melanda-generasi-muda-tanpa-adanya-pendidikan-karakter>
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- M. Hardi. (___). *Pkn: Pengertian Nilai Religius Secara Umum Serta dalam Sila Pertama Pancasila*. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/nilai-religius/>
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mufid, Muhammad. (2013). *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Al-Qolam MAN 3 Malang*, Tesis. UIN Malang.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.

- Muspirawati. (2021). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Negeri 1 Musi Rawas Utara*. Tesis. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Curup Bengkulu. Retrieved from <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2716/1/Tesis%20full%20text.pdf>
- Mujib, Abdul, dan Muhaimin. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*. Bandung: PT Tri Genda Karya.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nandy.(____). *Sosiologi:Landasan,Model, Prinsip Pengembangan Kurikulum*. Gramedia Blog. Retrieved from https://www.gramedia.com/literasi/pengembangan-kurikulum/#1_Landasan_Filosofis
- Nisa, Choirun. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Insan Kamil Sukarame Bandar Lampung*. Lampung : Program Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/15348/>
- Nurdin, Muhammad. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurmalina. (2019). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter di SD Al Kautsar Bandar Lampung*. Tesis. Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/5976/1/Tesis%20Full.pdf>
- Omeri, Nopan. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Manajer Pendidikan: Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hal. 464 – 468. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>
- Qasim, Nanang. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Program Live In, Character Building Camp, dan Sosial Care (Studi Kasus di SMA Negeri 15 Semarang)*. Tesis. Semarang : Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Retrieved from https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12138/1/TESIS_1600118034_Nanang_Qosim.pdf
- Rahayuningtyas, Dian Ikawatai dan Ali Mustadi. (2018). *Analisis Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan Karakter, Volume VIII, Nomor 2, Oktober 2018, hal. 123-139. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21848>
- Ramadhani, Awalia. (2022). 6 Hadits Tentang Kebersihan Lengkap Dengan Artinya. Retrieved from <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6361055/6-hadits-tentang-kebersihan-lengkap-dengan-artinya>
Retrieved From <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>
- Riadi, Muchlisin. (2019). *Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius*.Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/nilai-dan-metode-pembentukan-karakter-religius.html>
- Rifai, Mahmud. (2017). *Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/mahmudrifai/591d12c4179373180dd59ef9/peranan-sumber-daya-manusia-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan>
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suarga. (2017). *Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum*. Volume VI, Nomor 1, Januari – Juni 2017. Retrieved from file:///C:/Users/REMOT/Downloads/3579-Article%20Text-7655-1-10-20171014.pdf

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyani, Fita dan Zamroni. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga*. SOCIA Volume 11, Nomor 1, Mei 2014 : 57 – 70. Retrieved from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/5290/4588>.
- Sulaiman MI. (1998). *Manusia Religi dan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen PT PPLTP.
- Ulfatin, Nurul. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: MNC Publishing.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

---Halaman Ini Sengaja Dikosongkan---